

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Corporate Social Responsibility* yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini, dan variabel *Good Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan variabel moderasi *Good Corporate Governance*. Pada penelitian mengenai topik ini sudah ada dilakukan, tetapi peneliti melakukan penelitian kembali dengan menggunakan variabel moderasi *Good Corporate Governance* dan objek penelitian sektor transportasi yang belum dilakukan pada penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan di Indonesia memberikan hasil yang tidak konsisten sehingga merupakan isu yang penting dan menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* memiliki koefisien regresi bertanda positif sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Kepemilikan institusional memiliki koefisien regresi bertanda negatif sehingga disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Kepemilikan institusional memoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
5. Kepemilikan manajerial memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
6. Variabel kontrol ukuran perusahaan (*size*) dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Umur perusahaan dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8. *Leverage* (DER) dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
9. Profitabilitas (ROA) dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Impilkasi Teori dan Praktik

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis, yaitu :

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keuangan terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi *Good Corporate Governance*. Penelitian ini memberikan bukti bahwa perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Hal ini disebabkan kepemilikan institusional tidak dapat mengoptimalkan fungsi pengawasan yang dimilikinya sehingga kepemilikan institusional tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Serta saham yang dimiliki oleh manajemen masih rendah sehingga rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen perusahaan sektor transportasi belum merasa ikut memiliki perusahaan karena tidak seluruh keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen sehingga menyebabkan pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan utilitasnya dan berakibat kerugian bagi pemegang saham.

Selain itu, kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Yang artinya bahwa saham yang dimiliki oleh institusi tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Demikian juga dengan kepemilikan manajerial, saham yang dimiliki oleh manajemen pada perusahaan sektor transportasi cenderung masih rendah sehingga tidak mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan.

### 5.2.2 Implikasi Praktek

Seharusnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bukan hanya sekedar kegiatan suka rela demi meningkatkan nilai suatu perusahaan. Namun sudah harus menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* mengungkapkannya dengan baik dan transparan. Hal ini berdampak terhadap minat para investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang baik sehingga nilai suatu perusahaan juga akan meningkat.

### 5.3 keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data jangka waktu pengamatan lima tahun.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor transportasi sebagai objek penelitian. Perusahaan lainnya diduga juga memiliki pengaruh pada hasil penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan yang berbeda atau bahkan meneliti semua perusahaan sebagai objek penelitian.
3. Pada penelitian ini hanya menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen dan dimoderasi oleh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yang dapat mempengaruhi penelitian.
4. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Variabel kontrol lainnya juga dapat mempengaruhi penelitian.

#### 5.4 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis pengujian hipotesis dan implikasi penelitian, maka diajukan beberapa saran berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperpanjang jangka waktu observasi, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi yang terjadi dalam suatu perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan yang berbeda atau meneliti seluruh perusahaan sebagai objek penelitian.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel lain yang berkemungkinan berdampak pada hasil penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel kontrol lainnya yang berkemungkinan berdampak pada hasil penelitian.